

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu Serang yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 165 Kelurahan Sumur Pecung, Serang Banten 42118. Telepon (0254) 824 1262.

B. Metode Penelitian

Metode adalah caramelakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yang tujuannya bersifat suatu paparan pada variabel-variabel yang diteliti tentang siapa, yang mana, kapan dan di mana maupun ketergantungan variabel pada sub-sub variabelnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian dan menganalisa datanya menggunakan perhitungan parametrik karena data penelitian ini termasuk sampel besar (populasi).

¹Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.² Sedangkan sampel adalah bagian terkecil dari populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua nasabah di BRI Syari'ah KCP Serang untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis akan menggunakan tehnik penelitian dengan tehnik sampling.

b. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel yang penulis ambil dalam penelitan ini sebanyak 50 responden.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam

²Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 77.

³Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 98.

benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah sejenis metode yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati dan melihat tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu di BRI Syari'ah KCP Serang.

2. Angket (Questioner)

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau pegawai BRI Syari'ah KCP Serang dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.

3. *Interview* atau Wawancara

Interview atau Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan secara langsung dengan pimpinan BRI Syari'ah KCP Serang untuk mengetahui sejarah, visi & misi serta Struktur Organisasi dari BRI Syari'ah KCP Serang tersebut serta peneliti juga akan memberikan pertanyaan kepada nasabah BRI Syari'ah.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan). Untuk melengkapi data yang penulis butuhkan, maka dalam hal ini penulis meminta dan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh pegawai.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder menggunakan data yang sudah terdapat di tempat penelitian yaitu di BRI Syari'ah KCP Serang maupun dari studi kepustakaan.

Adapun skala yang akan digunakan untuk penelitian dengan teknik pengumpulan data berdasarkan angket adalah menggunakan Skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi akan dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Sikap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

TABEL. 3.1
Skor Pemberian Alternatif Jawaban

Jawaban	Bobot	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5 ⁴

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Instrumen yang valid dapat diartikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data adalah valid.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁵

⁴Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 37.

⁵Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 68.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Atau nilai *Cronbach's Alpha* > dari r_{tabel} .⁶

3. Uji Normalitas Data

Banyak cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara .yaitu Uji Kertas Peluang Normal, Uji Liliefors dan Uji Chi Kuadrat, pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal.⁷Cara untuk menguji normalitas data yaitu dengan melihat *output* kurva normal (histogram) dan *output* kurva normal P-Plot.

⁶Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, 72.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 18.

4. Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment (r)

Kegunaan Uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Karena sangat mudah dalam pengerjaan, maka uji ini lebih terkenal dalam analisis korelasi Pearson Product Moment.

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna. $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Karena memenuhi asumsi parametik, maka akan ditemukan rumus dalam korelasi pearson product moment sebagai berikut:

Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Uji signifikansi dilakukan untuk membuktikan apakah koefisien korelasi secara statistik signifikan atau tidak.

$$\text{Rumus: } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t_{hitung} = Nilai r

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji dua pihak: dk= n-2 dan taraf signifikan 5% dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan sig. T < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan tidak sig. T > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan dan pengaruh antara variabel bebas yang diukur dengan variabel terikat, tidak signifikan.

F. Operasional Variabel Penelitian.

Sesuai judul penelitian yaitu Pengaruh nilai-nilai Islam pada bank berbasis syari'ah Terhadap motivasi nasabah dapat disimpulkan bahwa dari judul tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel X (variabel bebas atau variabel independent) yaitu teknologi informasi dan variabel Y (variabel terikat atau variabeldependent) yaitu pemasaran produk perbankan syariah.

Tiap-tiap variabel penelitian selanjutnya akan dioperasionalisasikan. Operasional variabel tersusun oleh indikator-

indikator untuk gambaran pembuatan pertanyaan dalam angket (kuesioner).

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dalam penelitian ini adalah teknologi informasi pada perbankan syariah (variabel X).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemasaran produk perbankan syariah.